

**DETERMINASI DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE)
(STUDI PADA KOPERASI PETERNAK GARUT SELATAN (KPGS)
KABUPATEN GARUT)**

**Nita Eldiani
Dini Putri Febrianti**

ABSTRAK

Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS) selama 6 tahun terus mengalami penurunan untuk nilai Return On Equity (ROE) nya rata-rata berada pada nilai 3 yang berarti berada pada interval 3% s/d 9% pada standar ROE yang tergolong dalam kriteria belum cukup baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinasi *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) studi pada Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS) tahun 2016-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa Laporan Neraca dan Selisih Hasil Usaha Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS) tahun 2016-2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik analisa data yang digunakan adalah studi dokumentasi, pustaka dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai thitung sebesar 1,873 lebih kecil dibandingkan ttabel 2,776 atau thitung $1,873 < 2,776$ ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) di Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS)

Key Word: Debt to Equity Ratio, Return On Equity.

A. INTRODUCTION

Koperasi adalah salah satu sektor kekuatan ekonomi yang diharapkan dapat menjadi acuan perekonomian Indonesia, karena koperasi merupakan suatu badan usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi bangsa Indonesia yaitu dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat, maka sangat diperlukannya perlindungan untuk koperasi. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 tahun 2021 pasal 2 ayat (1) dan (2) tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah: (1) Pemerintah Pusat dan memberikan kemudahan, Pemerintah Daerah perlindungan, dan pemberdayaan bagi Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (2) Kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan bagi Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui: a. pembinaan, dan b. pemberian fasilitas.

Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS) memiliki kegiatan utama menampung susu segar dari para anggota peternaknya dan kemudian dijual kepada PT. Indolacto dan PT. Ultrajaya, selain itu KPGS juga memiliki kegiatan lain seperti usaha makanan ternak, simpan pinjam dan unit kesehatan hewan. Didalam Koperasi istilah Laba ini disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU). Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan pendapatan yang diperoleh oleh koperasi selama satu tahun, dimana telah dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban serta pajak. Untuk memaksimalkan SHU atau laba tersebut maka koperasi dapat melakukan pengukuran menggunakan rasio profitabilitas. Salah satu cara untuk menghitung rasio profitabilitas adalah Return on Equity (ROE). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Dimana semakin tinggi rasio ini maka semakin baik, artinya posisi perusahaan semakin kuat dan demikian sebaliknya.

Perkembangan Return on Equity pada Koperasi Peternakan Garut Selatan (KPGS) tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Perkembangan Return on Equity pada Koperasi Peternakan Garut Selatan (KPGS) tahun 2016-2021

TAHUN	ROE
2016	3,9%
2017	3,8%
2018	3,7%
2019	3,5%
2020	3,4%
2021	3,2%

Tabel 1 memberikan gambaran mengenai tingkat ROE pada KPGS yang diukur berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi, maka Return on Equity Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS) tergolong dalam kriteria tidak sehat dimana untuk nilai Return On Equity nya rata-rata berada pada nilai 3 yang berarti berada pada interval 3% s/d 9% pada standar ROE. Maka perlu dianalisis faktor determinan yang akan memberikan pengaruh positif untuk meningkatkan ROE.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menurut Silvira Agustina (2021) “Pengaruh DER terhadap ROE Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI 2015-2019” menyatakan bahwa variabel DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung dalam rangka pemenuhan modal. Jika total hutang lebih besar dibandingkan total ekuitas, maka akan menunjukkan semakin besar ketergantungan terhadap pihak luar. Hal ini akan berdampak kepada menurunnya pengembalian modal (ROE) yang digunakan untuk menutupi sebagian atau seluruh hutang – hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Utang yang besar akan berdampak pada risiko keuangan yang harus ditanggung. Jika sumber pendanaan eksternal tidak diperhatikan dan dibiarkan meningkat, maka akan terjadi penurunan profitabilitas karena akan menyebabkan beban bunga naik dan tidak berdampak baik. Namun apabila sumber pendanaan tersebut digunakan secara efisien dan efektif maka hal ini akan memberikan peluang yang besar untuk meningkatkan keuntungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka artikel ini akan membahas mengenai “Determinan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Equity (ROE) Studi Pada Koperasi Peternak Garut Selatan” Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah seberapa besar determinasi Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) pada Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS) Kabupaten Garut tahun 2016-2021

B. LITERATUR REVIEW

Untuk pengelolaan modal pihak koperasi harus mampu mengalokasikan sumber daya keuangan yang dimilikinya secara efisien untuk meningkatkan laba atau sisa hasil usaha (SHU) dimana nantinya berpengaruh terhadap rasio profitabilitas. Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio yang sangat berpengaruh terhadap rasio profitabilitas, karena Debt to Equity Ratio (DER) ini menjelaskan tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Menurut Kasmir (2020:57) Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang, dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang modal (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Menurut Hani yang dikutip oleh Alpi (2018:161) Debt to Equity Ratio adalah menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang dijamin dengan jumlah modal sendiri. Menurut Sutrisno (2020:208) Rasio utang dengan modal sendiri (Debt to Equity Ratio) merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya.

Menurut Kasmir (2020:204) Return on Equity merupakan rasio yang mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya. Menurut Hanafi dan Halim (2016:82) mengungkapkan bahwa, rasio ini mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Return On Equity merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri

Dari kerangka pemikiran diatas dapat digambarkan struktur paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 2
Stuktur Paradigma Penelitian

Berdasarkan rumusan sementara yang telah diuraikan, maka jawaban sementara atau hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh antara Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE)” artinya Debt to Equity Ratio (DER) dapat optimal maka Return On Equity (ROE) akan meningkat.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian kuantitatif menurut Sujarweni (2020:39) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik dengan pendekatan asosiatif. Menurut Sujarweni (2020:11) Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta untuk mengetahui pengaruhnya. Dengan menggunakan penelitian ini akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan hubungan kedua variable tersebut. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan KPGS periode 2016-2021.

4. DISCUSS

Uji regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X (*Debt to Equity Ratio*) mempengaruhi variabel Y (*Return On Equity*).

Tabel 2
 Uji Regresi Sederhana

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.463	1.168		1.253	.278
	Debt to Equity Ratio (DER)	.009	.005	.684	1.873	.134

a. Dependent Variable: Return On Equity (ROE)

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 25 (data diolah 2022)

Diketahui persamaan linier regresi sederhana dengan nilai konstanta sebesar 1,463 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,009 sehingga persamaan dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 1,463 + 0,009 X$$

Persamaan tersebut dapat dijalankan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 1,463 yang berarti nilai konstanta variabel partisipasi adalah 1,463.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,009 yang menyatakan setiap penambahan 1 nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), maka nilai partisipasi sebesar 0,009.

Return On Equity (ROE) dikatakan baik apabila nilainya berada pada nilai 21%, adapun contoh perhitungan jika nilai variabel Y nya 21% maka nilai variabel X nya berapa:

$$Y = 1,463 + 0,009 X$$

$$21 = 1,463 + 0,009 X$$

$$0,009 X = 1,463 + 21$$

$$X = 22,463 / 0,009$$

$$X = 2,495$$

3. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui keadaan hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Tabel 3 Uji Korelasi

Correlations			
		Debt to Equity Ratio (DER)	Return On Equity (ROE)
Debt to Equity Ratio (DER)	Pearson Correlation	1	.684
	Sig. (2-tailed)		.134
	N	6	6
Return On Equity (ROE)	Pearson Correlation	.684	1
	Sig. (2-tailed)	.134	
	N	6	6

Sumber: Pengolah data SPSS versi 25 (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil uji korelasi diketahui nilai korelasi sebesar 0,684 artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki hubungan korelasi kuat dengan *Return On Equity* (ROE) karena berada pada interval 0,60-0,79.

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur besar pengaruh variabel X (*Debt to Equity Ratio*) terhadap variabel Y (*Return On Equity*).

Tabel 4
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.684 ^a	.467	.334	2,207154
a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (DER)				

Sumber: Pengolahan data dari SPSS versi 25 (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai koefisien determinasi atau *R square* nya sebesar 0,467 yang artinya variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh sebesar 46,7% terhadap *Return On Equity* (ROE) dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

5. RESULT

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan persamaan $Y = 1,463 + 0,009 X$, yang berarti setiap penambahan 1 nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) maka nilai partisipasi sebesar 0,009. Penelitian ini memiliki hasil yang positif didukung dengan penelitian dari Julia Loviana Pratiwi dkk (2021:275) dengan judul penelitian Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018 yang menyatakan bahwa variabel DER menunjukkan angka positif yaitu 0,050 yang artinya jika DER meningkat sebesar 1%, maka nilai ROE juga meningkat senilai 0,050 atau 5%. Sedangkan Menurut Rahayu Ning Tyas dkk (2021:41) dengan judul penelitian Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) (Studi Pada Perusahaan Penghasil Bahan Baku Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) yang menyatakan Koefisien regresi 0,017 bahwa setiap kenaikan satu persen variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) akan menaikkan *Return On Equity* (Y) sebesar 0,017 persen dengan asumsi variabel lain konstan.

Untuk hasil uji korelasi diketahui nilai korelasi sebesar 0,684 artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki hubungan korelasi kuat dengan *Return On Equity* (ROE). Penelitian ini didukung dengan penelitian dari Rahayu Ning Tyas dkk (2021:40) Dengan Judul Penelitian Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) (Studi Pada Perusahaan Penghasil Bahan Baku Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) yang menyatakan hasil nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,244 ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan dengan tingkat yang rendah antara variabel independen *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap variabel dependen *return on equity* karena nilai (R) berada pada interval 0,20 – 0,399. Sedangkan menurut Ivo Loranda dkk (2022:7) dengan judul penelitian Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Equity* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020) menyatakan nilai signifikan antara LN_DER dengan LN_ROE $0,007 < 0,05$ menunjukkan adanya hubungan signifikan dan koefisien korelasi sebesar 0,260. Arah korelasi positif dan memiliki hubungan rendah, jika LN_DER naik maka LN_ROE akan naik.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai koefisien determinasi atau *R square* nya sebesar 0,467 yang artinya variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh sebesar 46,7% terhadap *Return On*

Equity (ROE) dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Penelitian ini memiliki hasil yang positif didukung dengan penelitian dari M. Firza Alpi (2018:171) dengan judul penelitian Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Inventory Turn Over*, dan *Current Ratio* Terhadap *Return On aEquity* Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan nilai *R-Square* diatas bernilai 0,699 artinya menunjukkan bahwa sekitar 69,9% variabel (Y) *Return On Equity* dapat dijelaskan oleh variabel (X1) *Debt to Equity Ratio* (X2) *Inventory Turn Over* (X3) *Current Ratio* atau dapat dikatakan bahwa kontribusi *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turn Over* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar 69,9%, sisanya sebesar 30,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan menurut Silvira Agustina dkk (2021:428) dengan judul penelitian Pengaruh DER terhadap ROE Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI 2015-2019 menyatakan nilai R2 sebesar 0,938127 atau 93,81%. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel ROE di Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen yang terdaftar di BEI 2015-2019 dapat dijelaskan sebesar 93,81% oleh independen variabel, sisanya yaitu sebesar 6,19% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

6. DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Silvira., Mauluddi, Hasbi, A., dan Pakpahan, Rosma (2021) *Pengaruh DER terhadap ROE Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI 2015-2019*. Indonesian Journal of Economics and Management. Vol 1. No 2. (419-429).

Alpi, M, Firza (2018) *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang terdapat di Bursa Efek Indonesia*. The National Conference On Management an Business (NCMAB) ISSN: 2621-1772. (158-175).

Halim, H. d. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Kelima)*. Yogyakarta: UPP STIMYKPN.

Ivo Rolanda , Mia Laksmiwati , Nadia Ulfarianti (2022) *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Mediadi Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020)*. Jurnal Ekonomika dan Manajemen, ISSN: 2252-6226, Vol. 11 No. 1.

Julia Loviana Pratiwi, Benny Barnas, Fifi Afyanti Tripuspitorini (2021) *Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018*, Indonesian Journal of Economics and Management, ISSN: 2747-0695 (Online), Vol. 1. No. 2.

Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan (Kesatu)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/PER/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi berprestasi/Koperasi Award.

Rahayu Ning Tyas , Siti Fatonah , Surti Zahra (2021) *Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) (Studi pada perusahaan penghasil bahan baku sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance Volume 1, No. 1.

Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan (Kedelapan)*. Yogyakarta: Ekonomi